

KATALOG BPS : 5203022.76

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

PROVINSI SULAWESI BARAT 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA
PROVINSI SULAWESI BARAT
2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

PROVINSI SULAWESI BARAT

2013

Nomor Publikasi	:	76530.1403
Katalog BPS	:	5203022.76
Ukuran Buku	:	21,5 cm x 28,5 cm
Jumlah Halaman	:	vi + 78 Halaman
Naskah	:	Seksi Statistik Pertanian
Gambar kulit	:	Bidang Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat
Dicetak oleh	:	

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat merupakan publikasi rutin tahunan yang di sajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai kegiatan pertanian tanaman pangan khususnya padi dan palawija. Publikasi ini menyajikan berbagai informasi mengenai luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman padi dan palawija. Informasi dalam buku ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan Survei Pertanian yakni SP-Padi, SP-Palawija dan Ubinan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat. pengumpulan data SP dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian setiap bulan dan diperiksa serta diolah oleh BPS di setiap kabupaten. Sedangkan untuk ubinan dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) beserta mitra BPS di setiap kabupaten.

Penerbitan publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai luas tanam, luas panen, dan produksi Padi dan Palawija di Provinsi Sulawesi Barat selama satu tahun.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data maupun para pengambil kebijakan khususnya kebijakan pembangunan di bidang pertanian di Provinsi Sulawesi Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, 19 September 2014
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat
Kepala,



SETIANTO, SE. M.Si.
NIP.19621231 198601 1 002

<http://sulbar.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI	3
KONSEP DAN DEFINISI	5
ULASAN SINGKAT	7
 TABEL LAMPIRAN	
1. Perkembangan Produksi Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2007 - 2013.....	21
2. Perkembangan Produksi Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2007 – 2013.....	21
3. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	22
4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	22
5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	23
6. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	23
7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	24
8. Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	24
9. Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2007-2013.....	25
10. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	26
11. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	30

12.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	34
13.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Jagung dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	38
14.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	42
15.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	46
16.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota Di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	50
17.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	54
18.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	58
19.	Luas Tanam Padi menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	62
20.	Luas Tanam Padi per Bulan menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	63
21.	Luas Tanam Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	67
22.	Luas Tanam Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kotadi Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	71
23.	Luas Tanam Palawija menurut Jenis Tanaman dirinci per Bulan di Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013.....	75

I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi antara lain luas tanam, luas panen, dan produksi padi dan palawija.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 Nopember 1970
3. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 Tanggal 20 Nopember 1972
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MEKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973
6. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 23 Juni 1975
P.2/1/II/1975
7. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984
04110.0288
8. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 Tanggal 26 April 1988.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan dalam Survei Pertanian yang terkait dengan produksi padi dan palawija antara lain luas panen dan produktivitas. Untuk melengkapi semua itu, dikumpulkan juga data mengenai mutasi tanaman seperti luas tanaman awal bulan, dipanen berhasil, rusak/puso, penggantian (*replanting*), tanaman akhir bulan dan kegiatan intensifikasinya. Khusus untuk jagung dan kacang kedelai ditanyakan pula luas tanaman yang dipanen muda.

Dalam memonitor keberhasilan dan hambatan produksi, dikumpulkan data mengenai luas serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)/bencana alam dan intensitas serangannya per jenis OPT. Sebagai upaya peningkatan produktivitas, juga dikumpulkan data mengenai penggunaan pupuk, bibit unggul, jenis pengairan dan sebagainya.

<http://sulbar.bps.go.id>

II. METODOLOGI

1. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Pengumpulan data luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso dilakukan pencacahan secara lengkap, yaitu pencacahan dilakukan terhadap seluruh kecamatan di Propinsi Sulawesi Barat secara rutin bulanan, meliputi komoditas padi dan palawija.
2. Pengumpulan data produktivitas padi dan palawija dilakukan secara sampel dan penyebarannya diambil secara proporsional dengan potensi luas panen setiap wilayah kabupaten.

Pelaksanaan pengumpulan data produktivitas tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Menentukan Blok Sensus (terpilih sampel) secara proporsional dari luas panen untuk dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) usaha tani padi dan palawija.
- b. Dialokasikan kuota plot ubinan kepada rumah tangga usaha tani padi dan palawija secara proporsional dengan luas/jumlah petak sawah/lahan yang diusahakan.
- c. Setiap plot ubinan padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, menggunakan ukuran $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$. Pelaksanaan ubinan harus bertepatan dengan panen petani.
- d. Penentuan posisi/letak plot ubinan dalam areal tanaman pada setiap rumah tangga terpilih dilakukan secara random pada saat pelaksanaan ubinan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

Untuk menentukan besarnya produksi dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas. Dalam penghitungannya digunakan juga beberapa angka konversi untuk tujuan penyesuaian perkiraan yang lebih akurat seperti angka konversi galengan dan angka konversi gabah.

2.DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut :

Jenis Dokumen	Digunakan	Frekuensi Pengumpulan
SP-PADI	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar SUB-P	Keterangan Pemutakhiran Rumah Tangga Yang akan panen	Tergantung Blok Sensus Terpilih
Daftar SUB-S	Keterangan Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Tergantung Panen

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanam, luas panen, luas kerusakan/puso, dan sebagainya, tanaman padi/palawija diisi setiap bulan oleh PPK atau KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Popinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota dan sebagai arsip di kecamatan.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani (KCD/PPK) dan 50 persen oleh Mantri Statistik (KSK). Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan petanipada saat melakukan panen.

4. PENGOLAHAN

Seluruh dokumen diolah di BPS. Sistem pengolahan dokumen menggunakan Program SIMTP yang merupakan data entri dari dokumen asli setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan laporan bulanan per kecamatan. Dari hasil pengolahan tersebut dapat diperoleh luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso secara rinci per bulan ataupun per subround.

III. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Padi Sawah, adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan, dan lain-lain.
- b. Lahan Sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.
- c. Padi Ladang, adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
- d. Palawija, terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- e. Luas Bersih, adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- f. Luas Panen Berhasil (Luas Panen), adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil dan tidak boleh dimasukkan dalam laporan ini.
- g. Luas Panen Muda, adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya (belum cukup tua). Tanaman yang dipanen muda hanyalah tanaman jagung dan kedelai.
- h. Luas Rusak (Tak Berhasil) adalah jika tanaman mengalami serangan organisme pengganggu tumbuhan, bencana alam sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.
- i. Luas Penanaman, adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan (*replanting*) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan

atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali (akan *replanting*).

j. Bentuk Produksi :

Jenis tanaman yang dilaporkan beserta bentuk produksinya meliputi :

Jenis Tanaman :	Bentuk Produksi
1. Padi	Gabah Kering Giling (GKG)
2. Jagung	Pipilan Kering
3. Kedelai	Biji Kering
4. Kacang Tanah	Biji Kering
5. Kacang Hijau	Biji Kering
6. Ubi Kayu	Umbi Basah
7. Ubi Jalar	Umbi Basah

- k. Alat ubinan adalah plot sampel ubinan yang terbuat dari bahan logam/stainlees berbentuk pipa yang dipergunakan untuk mengukur luas sampel ubinan seluas 2.5 x 2.5 m² untuk mengukur produktivitas tanaman padi dan palawija.

IV. ULASAN SINGKAT

A. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sulawesi Barat

Pada tahun 2013, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat masih cukup besar yakni sekitar 47,44 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian sebagian besar penduduk Sulawesi Barat masih mengandalkan sektor pertanian, kendatipun kontribusi sektor pertanian dari tahun ke tahun tampak mengalami kecenderungan menurun. Selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2009, tampak kontribusi sektor pertanian terus mengalami penurunan. Hanya pada tahun 2010 mengalami peningkatan itupun hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari 52,57 persen pada tahun 2007 kemudian menjadi 49,79 persen pada tahun 2010 sampai akhirnya 47,44 persen pada tahun 2014. Fenomena tersebut bukan berarti secara kuantitas produksi pertanian di Sulawesi Barat mengalami penurunan hanya saja dari sisi pertumbuhan masih relatif lebih rendah dibandingkan sektor-sektor lain. Hal tersebut wajar mengingat hampir setiap tahun selalu ada mutasi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian serta makin banyak yang beralih sektor dari pertanian ke usaha di sektor lain. Gambaran kontribusi setiap sektor lapangan usaha terhadap total PDRB dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel A. Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat, Tahun 2007-2013 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pertanian	52,57	50,17	49,05	49,79	48,50	47,43	47,44
02. Pertambangan/Penggalian	0,69	0,82	0,88	0,87	0,88	0,89	0,88
03. Industri Pengolahan	7,74	8,08	7,54	7,25	7,59	7,21	7,03
04. Listrik, Gas, dan Air	0,39	0,40	0,40	0,44	0,52	0,46	0,52
05. Bangunan	3,65	5,03	5,09	4,12	4,06	4,10	4,23
06. Perdagangan	12,43	11,81	11,97	13,01	12,97	13,06	13,15
07. Angkutan dan Komunikasi	2,42	1,90	1,92	2,13	2,11	2,02	2,02
08. Lembaga Keuangan	4,78	5,48	5,96	6,09	5,75	5,57	5,73
09. Jasa-jasa	15,33	16,30	17,18	16,31	17,62	19,26	19,00
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

B. Pertumbuhan Sektor Pertanian

Sektor pertanian terdiri dari 5 sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan (tabama), perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Dalam periode 2007-2013 pertumbuhan sektor pertanian tampak berfluktuasi dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 14,55 persen pada tahun 2010 dan terendah 2,00 persen pada tahun 2009. Pertumbuhan riil masing-masing sub-sektor selama periode 2007-2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel B. Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian
Tahun 2007-2013 (dalam persen)

Sub-Sektor	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tabama	3,12	9,90	1,51	17,18	1,53	6,94	5,01
2. Perkebunan	2,11	(6,40)	6,27	15,11	13,27	4,87	6,12
3. Peternakan	6,50	3,09	5,62	15,52	7,36	8,92	4,11
4. Kehutanan	1,09	5,97	1,98	(1,83)	4,87	4,88	2,67
5. Perikanan	11,17	29,68	4,39	7,72	8,72	0,06	6,11
Sektor Pertanian	3,58	4,04	2,00	14,55	7,87	7,14	5,60

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Pada periode 2012-2013, pertumbuhan sub-sektor tanaman bahan makanan (tabama) yang mencakup berbagai komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya mengalami penurunan yang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan sumbangan sub sektor tanaman bahan makanan (tabama) yaitu sekitar 5,01 persen terhadap total PDRB Sulawesi Barat tahun 2013. Namun demikian, nilai tersebut masih menggambarkan bahwa sub sektor ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan dalam menopang pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat di masa mendatang.

C. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija

Beberapa komoditi yang mengalami peningkatan produksi pada tahun 2013 dibanding tahun 2012 adalah padi yang meningkat sebesar 32.692 ton (8,83 persen), jagung yang meningkat sebesar 5.773 ton (4,71 persen), dan ubi kayu meningkat 4.707 ton (9,75 persen), sedangkan yang mengalami penurunan produksi adalah kedelai sebesar 2.041 ton (63,35 persen), kacang tanah 411 ton (41,06 persen), kacang hijau 315 ton (33,87 persen) dan ubi jalar 5.103 ton (30,76 persen).

Perkembangan Produksi Padi Tahun 2007 - 2013

Seperti tampak pada Tabel C. dibawah, produksi padi setiap tahun sejak tahun 2007 sampai dengan 2013 selalu menunjukkan kecenderungan meningkat akan tetapi pada tahun 2009, produksi padi mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya kondisi ini disebabkan oleh adanya kerusakan jaringan irigasi yang cukup besar di kabupaten Polewali Mandar. Pada tahun 2007, produksi padi di Sulawesi Barat adalah sebesar 301.616 ton meningkat menjadi 312.676 ton pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2008, produksi meningkat lagi menjadi 343.221 ton. sementara di tahun 2009 turun cukup besar, total penurunan hingga 32.515 ton atau total produksi sebesar 310.706 ton setelah itu produksi kembali membaik hingga tahun 2013 produksi padi sudah mencapai 412.338 ton. Peningkatan produksi ini terjadi karena peningkatan luas panen. Usaha pemerintah yang dilakukan untuk meningkatkan luas panen sampai saat ini berupa program ekstensifikasi perluasan lahan dan perbaikan jaringan irigasi serta perbaikan dalam pola tanam dan pemeliharaan lahan.

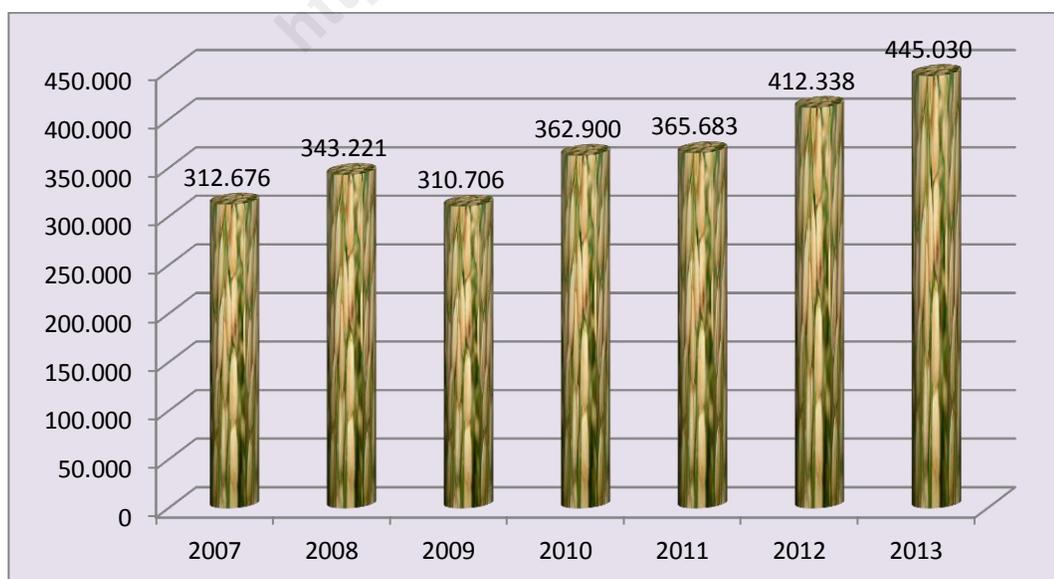
Perkembangan produksi padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2007-2013) menurut kabupaten juga dapat dilihat pada table C di bawah. Angka produksi padi dari masing-masing kabupaten merupakan angka produksi perkiraan/taksiran dengan menggunakan alokasi berdasarkan luas panen yang ada pada setiap kabupaten. Disebut angka taksiran karena alokasi jumlah sampel ubinan belum ada tambahan sampel ubinan prakarsa kecuali sampel ubinan yang ada hanya cukup untuk menyajikan data sampai level Propinsi dan Nasional.

Tabel C. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Majene	6.950	12.591	5.804	9.550	9.464	9.830	9.612
2. Polman	156.928	150.645	142.302	151.969	178.534	156.290	176.279
3. Mamasa	48.853	72.012	59.397	61.428	59.020	71.602	99.711
4. Mamuju	91.478	104.746	95.779	125.873	99.909	154.095	142.622
5. Mamuju Utara	8.466	3.227	7.424	14.080	18.757	20.520	16.806
Jumlah	312.676	343.221	310.706	362.900	365.683	412.338	445.030

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013 (Ribu Ton)



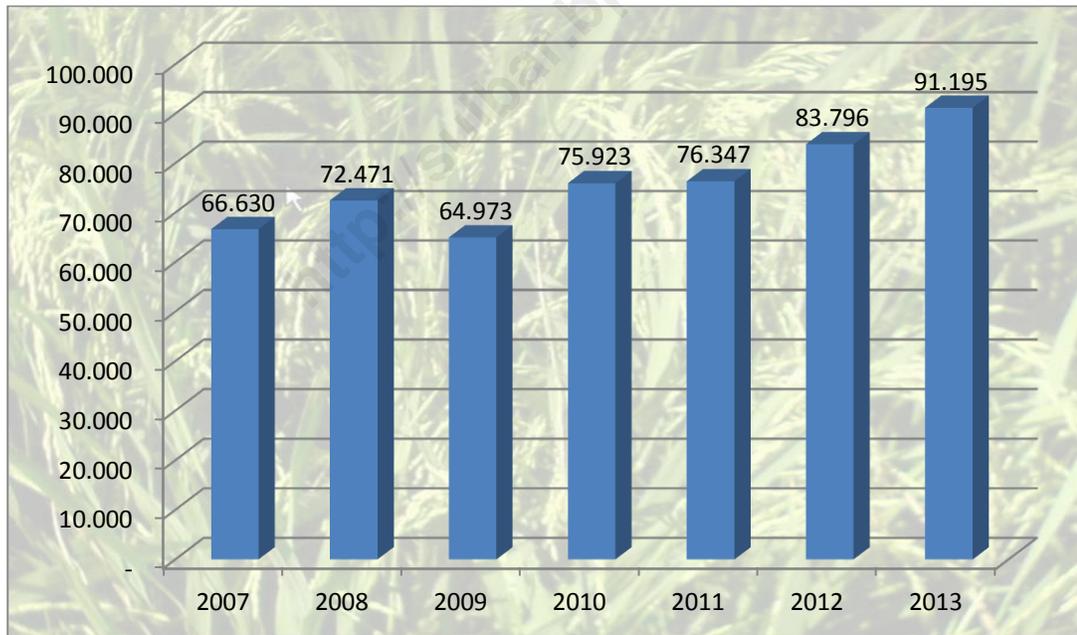
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Perkembangan Luas Panen Padi Tahun 2007 - 2013

Di samping produktivitas, produksi padi juga sangat tergantung pada luas panen. Sejak tahun 2007-2013 luas panen padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun seiring peningkatan produksi hingga tahun 2013. Hanya pada tahun 2009 terjadi penurunan yang cukup besar karena adanya kerusakan jaringan irigasi. Tahun 2007 luas panen sebesar padi sulbar sebesar 66.630 ha kemudian meningkat menjadi 72.471 ha pada tahun 2008 dan peningkatan terakhir dan tertinggi saat ini dicapai pada tahun 2013 yaitu sebesar 91.195 ha. Apabila dilihat perkembangan luas panen maka luas panen pada tahun 2013 meningkat sebesar 7.399 ha (8,83 persen) dibandingkan tahun sebelumnya

Perkembangan luas panen padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2007-2013) menurut disajikan pada tabel berikut :

Gambar 2. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013



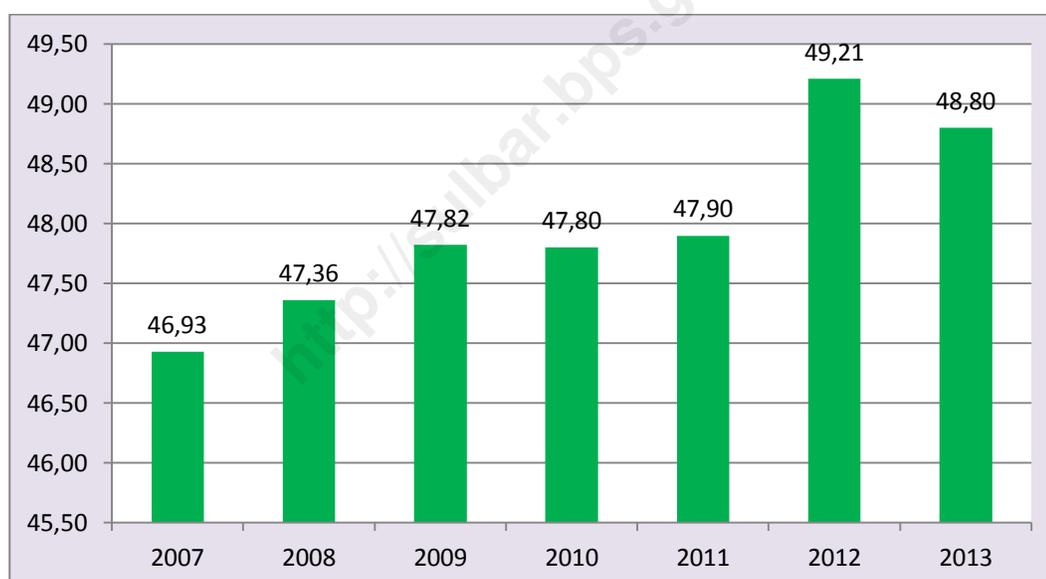
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

1. Perkembangan Produktivitas Padi Tahun 2007- 2013

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2007-2013) produktivitas padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahunwalaupun menurun sedikit pada tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya tetapi mengalami peningkatan lagi sampai tahun 2012 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013. Dimulai dengan produktivitas sebesar 4693 kuintal/ha pada tahun 2007, produktivitas terus meningkat setiap tahun dan terakhir pada tahun 2013 mencapai 48,80 kw/ha.

Perkembangan produktivitas padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2007-2013) dapat dilihat pada tabel berikut :

. Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013 (Kw/ha)



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

3. Perkembangan Produksi Jagung 2012-2013

Pada tahun 2013, produksi jagung di Sulawesi Barat mencapai 128.327 ton Pipilan Kering. Angka tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 5.773 ton atau 4,71 persen jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2012. Peningkatan produksi jagung tersebut disebabkan oleh adanya

peningkatan luas panen. Luas panen mengalami peningkatan sebesar 6,52 persen atau 1.640 hektar dibandingkan tahun 2012.

Tabel F. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Jagung di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013.

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	122.554	128.327	5.773	4,71
Luas Panen (ha)	25.141	26.781	1.640	6,52
Hasil/hektar (ku/ha)	48,75	47,92	-0,83	-1,70

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

4. Perkembangan Produksi Kedelai Tahun 2012-2013

Produksi kedelai pada tahun 2013 adalah sebesar 1.181 ton biji kering atau turun sebesar 2.041 ton (63,35 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi ini terjadi terutama dipicu oleh adanya penurunan luas panen yaitu sebesar 1.079 ha (53,39 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 3,41 kw/ha atau (21,36 persen).

Tabel G. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kedelai di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013.

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	3.222	1.181	-2.041	-63,35
Luas Panen (ha)	2.021	942	-1.079	-53,39
Hasil/hektar (kw/ha)	15,94	12,54	-3,41	-21,36

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

5. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2012-2013

Produksi kacang tanah pada tahun 2013 adalah sebesar 1.001 ton biji kering. Dibandingkan tahun 2012 produksi kacang tanah ini mengalami penurunan, yaitu sebesar 411 ton (41,06 persen). Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan luas panen, yaitu dari 741 ha pada tahun 2012 menjadi 482 ha pada tahun 2013 atau mengalami penurunan sebesar 259 ha (34,95 persen). Produktivitas juga mengalami penurunanti yaitu sebesar 1,27 kw/ha (9,39 persen).

Perkembangan produksi, luas panen dan hasil per ha kacang tanah dalam 2 tahun terakhir (2012-2013) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel H. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013.

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	1.001	590	-411	-41,06
Luas Panen (ha)	741	482	-259	-34,95
Hasil/hektar (kw/ha)	13,51	12,24	-1,27	-9,39

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

6. Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2012-2013

Produksi kacang hijau pada tahun 2013 adalah sebesar 615 ton biji kering. Apabila dibandingkan produksi pada tahun 2012 yakni sebesar 930 ton, maka produksi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 315 ton (0,26 persen). Penurunan produksi ini terjadi sebagai akibat oleh turunnya luas panen dari sebesar 676 ha pada tahun 2012 menjadi sebesar 452 ha pada tahun 2013 atau turun sebesar 224 ha atau 33,14 persen. Begitu pula produktivitasnya, mengalami penurunan sebesar 0,15 kw/ha (1,10 persen), yaitu dari 13,76 kw/ha pada tahun 2012 menjadi 13,61 kw/ha pada tahun 2013.

Tabel I. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	930	615	-315	-0,26
Luas Panen (ha)	676	452	-224	-33,14
Hasil/hektar (kw/ha)	13,76	13,61	-0,15	-1,10

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

7. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2012-2013

Produksi ubi kayu pada tahun 2013 adalah sebesar 52.972 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2012 dengan produksi sebesar 48.265 ton, maka produksi ubi kayu pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 4.707 ton (3,84 persen). Kenaikan ini lebih disebabkan karena peningkatan pada produktivitas tahun 2013 sebesar 68,28 Kw/ha atau naik sebesar 36,76 persen dibandingkan tahun 2012 sedangkan luas panennya mengalami penurunan sebesar 513 ha (19,75 persen).

Tabel J. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	48.265	52.972	4.707	3,84
Luas Panen (ha)	2.598	2.085	-513	-19,75
Hasil/hektar (kw/ha)	185,78	254,06	68,28	36,76

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

8. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2012-2013

Produksi ubi jalar pada tahun 2013 adalah sebesar 11.486 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2012, maka produksi ubi jalar pada tahun 2013 menurun sebesar 5.103 ton (4,16 persen). Hal ini disebabkan karena adanya penurunan luas panen pada tahun 2013 sebesar 680 hektar (45,85 persen).

Perkembangan produksi, luas panen dan produktivitas ubi jalar dalam 2 tahun terakhir (2012-2013) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel K. Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2013

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	16.589	11.486	-5.103	-4,16
Luas Panen (ha)	1.483	803	-680	-45,85
Hasil/hektar (kw/ha)	111,86	143,04	31,18	27,87

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

<http://sulbar.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://sulbar.id>

**Tabel 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	4.501	6.769	5.513	9.012	7.779	6.617	6.842
2. Polman	150.519	146.097	136.766	147.210	167.935	149.924	170.924
3. Mamasa	47.397	67.620	57.635	59.432	58.457	69.337	98.340
4. Mamuju	86.331	101.013	92.443	123.274	97.070	145.275	139.161
5. Mamuju Utara	8.433	2.946	6.433	13.584	18.135	20.243	16.697
Jumlah	297.181	324.445	298.790	352.512	349.376	391.397	431.965

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2. Perkembangan Produksi Padi Ladang Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	2.450	3.820	291	538	1.685	3.213	2.770
2. Polman	6.409	9.624	5.536	4.759	10.599	6.366	5.355
3. Mamasa	1.456	1.321	1.762	1.996	562	2.265	1.371
4. Mamuju	5.148	3.972	3.336	2.599	2.839	8.820	3.461
5. Mamuju Utara	34	39	991	496	622	277	109
Jumlah	15.495	18.776	11.916	10.388	16.307	20.941	13.065

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 3. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang) Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	6.950	12.591	5.804	9.550	9.464	9.830	9.612
2. Polman	156.928	150.645	142.302	151.969	178.534	156.290	176.279
3. Mamasa	48.853	72.012	59.397	61.428	59.020	71.602	99.711
4. Mamuju	91.478	104.746	95.779	125.873	99.909	154.095	142.622
5. Mamuju Utara	8.466	3.227	7.424	14.080	18.757	20.520	16.806
Jumlah	312.676	343.221	310.706	362.900	365.683	412.338	445.030

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	920	1.379	1.048	1.479	1.484	1.270	1.421
2. Polman	28.713	27.869	27.445	29.040	29.093	28.057	29.415
3. Mamasa	10.917	15.160	13.854	12.875	15.591	15.193	22.826
4. Mamuju	18.122	20.797	16.992	25.891	20.520	27.924	26.961
5. Mamuju Utara	1.704	708	1.392	2.842	3.577	4.161	3.731
Jumlah	60.376	65.913	60.731	72.127	70.265	76.605	84.354

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	948	1.362	117	225	649	1.400	1.966
2. Polman	2.593	3.271	2.057	1.746	3.881	1.782	2.711
3. Mamasa	617	502	636	708	216	809	402
4. Mamuju	2.082	1.409	1.073	939	1.099	3.095	1.727
5. Mamuju Utara	15	14	359	178	237	105	35
Jumlah	6.255	6.558	4.242	3.796	6.082	7.191	6.841

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 6. Perkembangan Luas Panen Padi (Sawah + Ladang) di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	1.868	2.741	1.165	1.704	2.133	2.670	3.387
2. Polman	31.306	31.140	29.502	30.786	32.974	29.839	32.126
3. Mamasa	11.534	15.662	14.490	13.583	15.807	16.002	23.228
4. Mamuju	20.204	22.206	18.065	26.830	21.619	31.019	28.688
5. Mamuju Utara	1.719	722	1.751	3.020	3.814	4.266	3.766
Jumlah	66.631	72.471	64.973	75.923	76.347	83.796	91.195

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	48,92	50,87	52,60	60,93	52,42	52,11	48,16
2. Polman	52,42	52,46	49,83	50,69	57,72	53,44	58,11
3. Mamasa	43,42	44,73	41,60	46,16	37,49	45,64	43,08
4. Mamuju	47,64	48,16	54,40	47,61	47,30	52,03	51,62
5. Mamuju Utara	49,49	46,05	46,21	47,80	50,70	48,65	44,75
Sulawesi Barat	49,22	49,22	49,20	48,87	49,72	51,09	51,21

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 8. Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	25,84	25,25	24,87	23,91	25,96	22,95	14,09
2. Polman	24,71	30,59	26,91	27,26	27,31	35,73	19,75
3. Mamasa	23,60	23,86	27,70	28,19	26,03	28,00	34,10
4. Mamuju	24,73	29,11	31,09	27,68	25,84	28,50	20,04
5. Mamuju Utara	22,35	22,86	27,60	27,87	26,23	26,38	31,14
Sulawesi Barat	24,77	28,63	28,09	27,37	26,81	29,12	19,10

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 9. Perkembangan Produktivitas Padi (Sawah + Ladang) Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2013**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	37,21	38.14	49,82	56,04	44,37	36,82	28,38
2. Polman	50,13	50.16	48,23	49,36	54,14	52,38	54,87
3. Mamasa	42,36	44.06	40,99	45,22	37,34	44,75	42,93
4. Mamuju	45,28	46.95	53,02	46,92	46,21	49,68	49,71
5. Mamuju Utara	49,25	45.60	42,40	46,62	49,18	48,10	44,63
Sulawesi Barat	46,93	47,36	47,82	47,80	47,90	49,21	48,80

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 10.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari–April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	783	43,35	3.394
02. Polewali Mandar	15.675	55,12	86.405
03. Mamasa	5.686	37,24	21.177
04. Mamuju	16.466	52,82	86.970
05. Mamuju Utara	961	41,05	3.945
Sulawesi Barat	39.571	51,02	201.891

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	287	57,98	1.664
02. Polewali Mandar	8.056	63,16	50.880
03. Mamasa	8.509	40,50	34.462
04. Mamuju	4.646	53,83	25.008
05. Mamuju Utara	2.229	43,54	9.706
Sulawesi Barat	23.727	51,30	121.720

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	351	50,85	1.785
02. Polewali Mandar	5.684	59,18	33.639
03. Mamasa	8.631	49,47	42.701
04. Mamuju	5.849	46,47	27.183
05. Mamuju Utara	541	56,30	3.046
Sulawesi Barat	21.056	51,46	108.354

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.421	48,16	6.843
02. Polewali Mandar	29.415	58,11	170.924
03. Mamasa	22.826	43,08	98.340
04. Mamuju	26.961	51,62	139.161
05. Mamuju Utara	3.731	44,75	16.697
Sulawesi Barat	84.354	51,21	431.965

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 11.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi PadiLadangPer Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.868	13,25	2.475
02. Polewali Mandar	2.706	19,72	5.336
03. Mamasa	20	20,00	40
04. Mamuju	1.667	19,72	3.288
05. Mamuju Utara	22	34,55	76
Sulawesi Barat	6.283	17,85	11.215

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	98	30,10	295
02. Polewali Mandar	5	38,00	19
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	50	29,00	145
05. Mamuju Utara	7	30,00	21
Sulawesi Barat	160	30,00	480

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	382	34,84	1.331
04. Mamuju	10	28,00	28
05. Mamuju Utara	6	20,00	12
Sulawesi Barat	398	34,42	1.370

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.966	14,09	2.770
02. Polewali Mandar	2.711	19,75	5.355
03. Mamasa	402	34,10	1.371
04. Mamuju	1.727	20,04	3.461
05. Mamuju Utara	35	31,14	109
Sulawesi Barat	6.841	19,10	13.065

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 12.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi PadiPer Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	2.651	22,14	5.869
02. Polewali Mandar	18.381	49,91	91.741
03. Mamasa	5.706	37,18	21.217
04. Mamuju	18.133	49,78	90.258
05. Mamuju Utara	983	40,91	4.021
Sulawesi Barat	45.854	46,47	213.106

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	385	50,88	1.959
02. Polewali Mandar	8.061	63,14	50.899
03. Mamasa	8.509	40,50	34.462
04. Mamuju	4.696	53,56	25.153
05. Mamuju Utara	2.236	43,50	9.727
Sulawesi Barat	23.887	51,16	122.200

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	351	50,85	1.785
02. Polewali Mandar	5.684	59,18	33.639
03. Mamasa	9.013	48,85	44.032
04. Mamuju	5.859	46,44	27.211
05. Mamuju Utara	547	55,90	3.058
Sulawesi Barat	21.454	51,14	109.724

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	3.387	28,38	9.613
02. Polewali Mandar	32.126	54,87	176.279
03. Mamasa	23.228	42,93	99.711
04. Mamuju	28.688	49,71	142.622
05. Mamuju Utara	3.766	44,63	16.806
Sulawesi Barat	91.195	48,80	445.030

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 13.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	77	39,22	302
02. Polewali Mandar	497	50,93	2.531
03. Mamasa	179	52,29	936
04. Mamuju	5.093	55,59	28.314
05. Mamuju Utara	2.511	59,07	14.833
Sulawesi Barat	8.357	56,14	46.916

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	31	31,94	99
02. Polewali Mandar	193	23,89	461
03. Mamasa	108	31,94	345
04. Mamuju	6.120	37,96	23.230
05. Mamuju Utara	4.408	36,50	16.090
Sulawesi Barat	10.860	37,04	40.225

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	18	60,00	108
02. Polewali Mandar	66	60,00	396
03. Mamasa	278	27,30	759
04. Mamuju	5.944	52,79	31.377
05. Mamuju Utara	1.258	67,93	8.546
Sulawesi Barat	7.564	54,45	41.186

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	126	40,40	509
02. Polewali Mandar	756	44,81	3.388
03. Mamasa	565	36,11	2.040
04. Mamuju	17.157	48,33	82.921
05. Mamuju Utara	8.177	48,27	39.469
Sulawesi Barat	26.781	47,92	128.327

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 14.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	153	12,09	185
05. Mamuju Utara	122	12,13	148
Sulawesi Barat	275	12,11	333

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	93	13,87	129
05. Mamuju Utara	126	13,97	176
Sulawesi Barat	219	13,93	305

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	2	5,00	1
03. Mamasa	328	14,76	484
04. Mamuju	103	4,85	50
05. Mamuju Utara	15	5,33	8
Sulawesi Barat	448	12,12	543

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	2	5,00	1
03. Mamasa	328	14,76	484
04. Mamuju	349	10,43	364
05. Mamuju Utara	263	12,62	332
Sulawesi Barat	942	12,54	1.181

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 15.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	29	12,41	36
02. Polewali Mandar	24	12,08	29
03. Mamasa	3	13,33	4
04. Mamuju	114	12,19	139
05. Mamuju Utara	12	12,50	15
Sulawesi Barat	182	12,25	223

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	36	10,83	39
02. Polewali Mandar	15	10,67	16
03. Mamasa	7	11,43	8
04. Mamuju	88	10,11	89
05. Mamuju Utara	27	13,70	37
Sulawesi Barat	173	10,87	188

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	13	24,62	32
02. Polewali Mandar	4	27,50	11
03. Mamasa	4	27,50	11
04. Mamuju	98	11,73	115
05. Mamuju Utara	8	13,75	11
Sulawesi Barat	127	14,09	179

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	78	13,72	107
02. Polewali Mandar	43	13,02	56
03. Mamasa	14	16,43	23
04. Mamuju	300	11,43	343
05. Mamuju Utara	47	13,40	63
Sulawesi Barat	482	12,24	590

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 16.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	56	13,93	78
02. Polewali Mandar	86	13,95	120
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	52	13,85	72
05. Mamuju Utara	0	0	0
Sulawesi Barat	194	13,92	270

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	41	14,39	59
02. Polewali Mandar	47	14,26	67
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	39	14,36	56
05. Mamuju Utara	4	15,00	6
Sulawesi Barat	131	14,35	188

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	38	12,37	47
02. Polewali Mandar	31	12,26	38
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	45	12,44	56
05. Mamuju Utara	13	12,31	16
Sulawesi Barat	127	12,36	157

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	135	13,63	184
02. Polewali Mandar	164	13,72	225
03. Mamasa	0	0	0
04. Mamuju	136	13,53	184
05. Mamuju Utara	17	12,94	22
Sulawesi Barat	452	13,61	615

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 17.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	159	295,79	4.703
02. Polewali Mandar	183	295,74	5.412
03. Mamasa	132	312,73	4.128
04. Mamuju	262	295,76	7.749
05. Mamuju Utara	22	261,82	576
Sulawesi Barat	758	297,73	22.568

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	154	320,65	4.938
02. Polewali Mandar	149	101,74	1.516
03. Mamasa	176	279,66	4.922
04. Mamuju	247	200,24	4.946
05. Mamuju Utara	18	356,67	642
Sulawesi Barat	744	228,02	16.965

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	184	274,29	5.047
02. Polewali Mandar	124	244,35	3.030
03. Mamasa	63	250,95	1.581
04. Mamuju	203	171,13	3.474
05. Mamuju Utara	9	341,11	307
Sulawesi Barat	583	230,51	13.439

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	497	295,53	14.688
02. Polewali Mandar	456	218,38	9.958
03. Mamasa	371	286,55	10.631
04. Mamuju	712	227,09	16.169
05. Mamuju Utara	49	311,22	1.525
Sulawesi Barat	2.085	254,06	52.972

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 18.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	45	167,11	752
02. Polewali Mandar	81	167,04	1.353
03. Mamasa	94	167,13	1.571
04. Mamuju	122	167,05	2.038
05. Mamuju Utara	5	168,00	84
Sulawesi Barat	347	167,09	5.798

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	39	127,95	499
02. Polewali Mandar	30	118,00	354
03. Mamasa	39	118,46	462
04. Mamuju	112	107,50	1.204
05. Mamuju Utara	6	118,33	71
Sulawesi Barat	226	114,60	2.590

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	42	127,62	536
02. Polewali Mandar	16	127,50	204
03. Mamasa	11	128,18	141
04. Mamuju	154	138,51	2.133
05. Mamuju Utara	7	118,57	83
Sulawesi Barat	230	134,70	3.098

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	126	141,83	1.787
02. Polewali Mandar	127	150,47	1.911
03. Mamasa	144	150,97	2.174
04. Mamuju	388	138,53	5.375
05. Mamuju Utara	18	132,22	238
Sulawesi Barat	803	143,04	11.486

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 19.
Luas Tanam Padi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah Padi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.469	1.844	3.313
02. Polewali Mandar	29.194	2.880	32.074
03. Mamasa	23.645	700	24.345
04. Mamuju	29.997	881	30.878
05. Mamuju Utara	4.007	17	4.024
Jumlah	88.312	6.322	94.634

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 20.
Luas Tanam Padi per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	711	143	40
02. Polewali Mandar	2.216	986	253
03. Mamasa	1.387	1.980	3.034
04. Mamuju	11.251	3.796	546
05. Mamuju Utara	445	63	807
Jumlah	16.010	6.968	4.680

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	5	64	318
02. Polewali Mandar	0	6.921	5.148
03. Mamasa	2.737	2.505	1.644
04. Mamuju	575	892	2.496
05. Mamuju Utara	546	721	2
Jumlah	3.863	11.103	9.608

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	28	12	2
02. Polewali Mandar	919	95	0
03. Mamasa	2.351	2.221	2.044
04. Mamuju	2.206	868	483
05. Mamuju Utara	12	346	0
Jumlah	5.516	3.542	2.529

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	344	1.116	530	3.313
02. Polewali Mandar	919	10.116	4.501	32.074
03. Mamasa	3.299	899	244	24.345
04. Mamuju	820	534	6.411	30.878
05. Mamuju Utara	1.005	72	5	4.024
Jumlah	6.387	12.737	11.691	94.634

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 21.
Luas Tanam Padi Sawah per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	580	143	40
02. Polewali Mandar	2.176	906	248
03. Mamasa	1.370	1.980	3.034
04. Mamuju	11.212	3.772	546
05. Mamuju Utara	441	63	806
Jumlah	15.779	6.864	4.674

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	5	64	318
02. Polewali Mandar	0	6.921	5.148
03. Mamasa	2.737	2.498	1.444
04. Mamuju	575	882	2.496
05. Mamuju Utara	536	721	0
Jumlah	3.853	11.086	9.406

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	28	12	2
02. Polewali Mandar	919	95	0
03. Mamasa	2.351	2.045	1.969
04. Mamuju	2.206	868	483
05. Mamuju Utara	12	346	0
Jumlah	5.516	3.366	2.454

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	69	89	119	1.469
02. Polewali Mandar	824	7.866	4.091	29.194
03. Mamasa	3.074	899	244	23.645
04. Mamuju	403	318	6.236	29.997
05. Mamuju Utara	1.005	72	5	4.007
Jumlah	5.375	9.244	10.695	88.312

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 22.
Luas Tanam Padi Ladang per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	131	0	0
02. Polewali Mandar	40	80	5
03. Mamasa	17	0	0
04. Mamuju	39	24	0
05. Mamuju Utara	4	0	1
Jumlah	231	104	6

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	0	7	200
04. Mamuju	0	10	0
05. Mamuju Utara	10	0	2
Jumlah	10	17	202

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	0	0	0
02. Polewali Mandar	0	0	0
03. Mamasa	0	176	75
04. Mamuju	0	0	0
05. Mamuju Utara	0	0	0
Jumlah	0	176	75

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	275	1.027	411	1.844
02. Polewali Mandar	95	2.250	410	2.880
03. Mamasa	225	0	0	700
04. Mamuju	417	216	175	881
05. Mamuju Utara	0	0	0	17
Jumlah	1.012	3.493	996	6.322

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 23.
Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013
(Dalam Ha)

Jenis Tanaman	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jagung	2.529	1.819	2.295
02. Kedelai	77	53	80
03. Kacang Tanah	36	78	37
04. Kacang Hijau	43	32	38
05. Ubi Kayu	145	161	122
06. Ubi Jalar	69	56	72

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Jagung	2.980	3.802	1.844
02. Kedelai	107	224	65
03. Kacang Tanah	39	42	31
04. Kacang Hijau	23	55	28
05. Ubi Kayu	167	205	101
06. Ubi Jalar	41	59	43

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Jagung	3.022	1.968	2.275
02. Kedelai	181	74	232
03. Kacang Tanah	35	30	28
04. Kacang Hijau	23	30	27
05. Ubi Kayu	119	134	124
06. Ubi Jalar	56	66	77

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Jagung	4.027	2.462	1.988	31.011
02. Kedelai	147	112	312	1.664
03. Kacang Tanah	34	45	26	461
04. Kacang Hijau	24	34	17	374
05. Ubi Kayu	96	121	108	1.603
06. Ubi Jalar	69	36	44	688

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

*Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103*

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>